

EDUKASI KESEHATAN TENTANG KB SUNTIK PADA WANITA USIA SUBUR DI MASA PANDEMI

Ika Esti Anggraeni¹, Tri Agustina Hadiningsih²

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

¹ika.esti@gmail.com, ²aleldrew@gmail.com

ABSTRACT

Acceleration rate of population increased by 1.25. According to the Central Java Provincial Health Office (2019), the number of PUS in 2019 was 6,652,451 pairs. Of the total number of EFAs, 4,024,430 people (73.5%) were active family planning participants using injectable contraceptives, 2,320,430 people (58.4%). During the COVID-19 pandemic, restrictions on residents' activities and restrictions on public services such as puskesmas have an impact on decreasing community participation in the use of family planning. Based on a preliminary study on June 1, 2021 in Kalisapu Village, Slawi District, Tegal Regency on 10 women of childbearing age that they are reluctant to do family planning re-injection visits even though they are on a re-injection schedule, this is because they are afraid of being infected with COVID-19, or they feel afraid to do initial screening for covid -19 when going to public health service centers such as hospitals. The purpose of the service activity is to increase mother's knowledge about Injectable Family Planning. Community service was carried out from 16 to 18 September 2020 in Kalisapu Village, Kec. Slawi Kab. Tegal as many as 30 women of childbearing age with the method of providing health education. The result of the service is that women of childbearing age are very enthusiastic and respond positively to information on injecting family planning using booklets.

Keywords: *Health education, injectable family planning, women of childbearing age*

ABSTRAK

Percepatan laju penduduk meningkat sebesar 1.25. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019), jumlah PUS tahun 2019 sebanyak 6.652.451 pasang. Dari seluruh jumlah PUS yang ada, sebanyak 4.024.430 orang (73,5%) adalah peserta KB aktif dengan penggunaan kontrasepsi Suntik 2.320.430 orang (58,4%). Pada masa pandemi COVID-19, pembatasan aktivitas warga dan pembatasan layanan umum seperti puskesmas berdampak pada menurunnya keikutsertaan masyarakat dalam penggunaan KB. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 1 Juni 2021 di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal pada 10 Wanita Usia Subur bahwa mereka enggan untuk melakukan kunjungan suntik ulang KB walaupun sudah masuk jadwal suntik ulang, hal tersebut karena mereka merasa takut terinfeksi COVID-19, ataupun mereka merasa takut untuk dilakukan skrining awal covid -19 saat menuju ke pusat layanan kesehatan publik seperti RS. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan pemgetahuan ibu tentang KB Suntik. Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 16 sampai 18 September 2020 di Desa Kalisapu Kec. Slawi Kab. Tegal sebanyak 30 wanita usia subur dengan metode pemberian pendidikan kesehatan. Hasil dari pengabdian adalah wanita usia subur sangat antusias dan respon positif terkait informasi KB Suntik dengan alat bantu booklet.

Kata Kunci : *Edukasi kesehatan, KB Suntik, Wanita Usia Subur*

I. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk yang terus meningkat merupakan masalah besar bagi negara di dunia, khususnya negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, setelah China, India dan Amerika Serikat (Elizawarda, 2017). Berdasarkan estimasi pada tahun 2018 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 268.074.565 jiwa, terdiri atas 133.136.131 jiwa penduduk laki-laki dan 133.416.946 jiwa penduduk perempuan. Penduduk Pulau Jawa merupakan wilayah dengan populasi penduduk paling banyak dan akan semakin bertambah (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk menekan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dengan program Keluarga Berencana (KB) (Elizawarda, 2017).

Di Kabupaten Tegal, percepatan laju penduduk meningkat sebesar 1.25. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019), jumlah PUS tahun 2019 sebanyak 6.652.451 pasang. Dari seluruh jumlah PUS yang ada, sebanyak 4.024.430 orang (73,5%) adalah peserta KB aktif dengan penggunaan kontrasepsi Suntik 2.320.430 orang (58,4%), Implan 560.000 orang (13,5%), Pil 440.000 orang (11,0%), IUD 360.000 orang (9,1%), MOW 200.000 orang (4,9%), Kondom 120.000 orang (2,5%) dan MOP 24.000 orang (0,6%) (BKKBN Prov. Jateng, 2019). Pada masa pandemi COVID-19, pembatasan aktivitas warga dan pembatasan layanan umum seperti puskesmas berdampak pada menurunnya keikutsertaan masyarakat dalam penggunaan KB. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 1 Juni 2021 di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal pada 10 Wanita Usia Subur bahwa mereka enggan untuk melakukan kunjungan suntik ulang KB walaupun sudah masuk jadwal suntik ulang, hal tersebut karena mereka merasa takut terinfeksi COVID-19, ataupun mereka merasa takut untuk dilakukan skrining awal covid -19 saat menuju ke pusat layanan kesehatan publik seperti RS.

Hal tersebut diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari masyarakat khususnya pada Wanita Usia Subur tentang pentingnya melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan pada masa pandemic COVID-19. Salah satu upaya mengatasi hal tersebut dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang edukasi kesehatan tentang Kunjungan Ulang KB Suntik 3 bulan di Masa Pandemi COVID-19. SP2020 mencatat penduduk

Kabupaten Tegal pada bulan September 2020 sebanyak 1,59 juta jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk Kabupaten Tegal terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk Tegal sebanyak 202 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 20 ribu setiap tahun. Dalam kurun waktu 2010-2020, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tegal sebesar 1,32 persen per tahun. Terdapat percepatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25 poin jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000-2010 yang sebesar 0,07 persen. SP2020 mencatat sebesar 94,35 pers

Pada tahun 2020, tercatat bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun) hanya menanggung sekitar 43 penduduk usia tidak produktif (penduduk usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Kabupaten Tegal tengah menghadapi periode bonus demografi karena 69,74 persen penduduknya berada pada usia produktif. Kesempatan ini perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Tegal. Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Kabupaten Tegal didominasi oleh Generasi Milenial, Generasi Z, dan Generasi X. Proporsi Generasi Milenial sebanyak 26,66 persen dari total populasi, Generasi Z sebanyak 25,96 persen dari total populasi, dan Generasi X sebanyak 21,16 persen dari total populasi Kabupaten Tegal. Generasi-generasi ini sebagian besar termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dalam pengabdian ini adalah Wanita Usia Subur di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sebanyak 30 Orang, Sedangkan Luaran Dalam pengabdian ini adalah jurnal pengabdian dan booklet

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali koordinasi dengan pihak Puskesmas Slawi untuk meminta izin melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kalisapu,, melakukan pendataan jumlah ibu hamil yang ada di Desa Kalisapu dan koordinasi

waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16,17,18 September 2020 di Desa Kalisapu, sasaran dalam kegiatan ini adalah 30 Wanita Usia Subur. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang KB Suntik pada Wanita Usia Subur yang berisi informasi tentang pengertian KB Suntik, Jenis-Jenis KB Suntik, Cara Kerja KB Suntik, Efektifitas KB Suntik, prosedur penggunaan KB Suntik, Fasilitas Pelayanan KB di era pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *door to door* dikarenakan masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah booklet tentang KB Suntik di era pandemi COVID-19.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat didapatkan karakteristik Data Sasaran Kegiatan

Tabel 1 Karakteristik Sasaran Kegiatan (Wanita Usia Subur)

Variabel	F	%	N
Usia Ibu			
Usia <20 tahun	2	6,7	30
Usia 20-35 tahun	23	76,7	
Usia >35 tahun	5	16,6	
Graviditas			
Primigravida(1)	17	56,7	30
Multigravida (2-3)	13	43,3	
Pendidikan			
SD	5	16,7	30
SLTP	6	20	
SLTA	12	40	
Perguruan Tinggi	7	23,3	

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui sebagian besar Wanita Usia Subur berusia 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), status primigravida 17 orang (56,7%) dan tingkat pendidikan sasaran kegiatan sebagian besar berpendidikan SLTA sejumlah 12 orang (40%).

Tabel 2 Materi Edukasi KB Suntik di Era Pandemi COVID-19

No	Materi edukasi
1.	Pengertian KB Suntik
2.	Jenis-Jenis KB Suntik.

3. Cara Kerja KB Suntik
 4. Efektifitas KB Suntik
 5. Prosedur penggunaan KB Suntik
 6. Fasilitas Pelayanan KB di era pandemi.
-

Tabel 2 berisi materi yang disampaikan kepada Wanita Usia Subur tentang KB Suntik sesuai booklet yang disampaikan kepada sasaran kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kalisapu berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang edukasi kesehatan tentang KB Suntik pada Wanita Usia Subur sebanyak 30 orang berjalan dengan baik dan lancar. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, Wanita Usia Subur sangat tertarik dan antusias mendengarkan informasi tentang KB Suntik dengan alat bantu booklet, karena Wanita Usia Subur merasa cemas dan takut ketika akan melakukan kunjungan ulang KB suntik di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya dalam kondisi pandemi karena takut tertular COVID-19. Menurut Effendy (2011) pemberian KIE adalah penyampaian pesan maupun informasi secara langsung ataupun tidak langsung menggunakan saluran komunikasi kepada penerima pesan, untuk mendapatkan suatu efek.

Dengan adanya pendidikan kesehatan ini, Wanita Usia Subur mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemeriksaan penyuntikan KB yang aman di era pandemi COVID-19, cara melakukan kunjungan ulang KB suntik di era pandemi, cara mencegah terjadinya kehamilan, fasilitas pelayanan kesehatan yang dituju di era pandemi, sehingga diharapkan walaupun dalam keadaan pandemi COVID-19 Wanita Usia Subur tetap melakukan kunjungan Ulang KB Suntik secara teratur dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan Effendy (2011) tujuan pemberian pendidikan kesehatan adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku kearah yang positif, terjadinya peningkatan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan praktik (*practice*) masyarakat secara mantap sebagai perilaku sehat dan bertanggung jawab.

Wanita Usia Subur juga merasa senang dengan adanya kegiatan pengabdian ini, disamping mendapatkan pengetahuan, Wanita Usia Subur juga mendapatkan booklet sebagai bahan bacaan di rumah, handsanitizer dan masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

V. SIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi kesehatan tentang KB Suntik, ibu hamil mengetahui dan paham bagaimana prosedur pemeriksaan KB Suntik di era pandemi COVID-19, bersedia menerapkan protokol kesehatan dengan benar dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Effendy, O. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktiknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)*. Jakarta: POKJA Infeksi Sauran Reproduksi POGI.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). "Data Sebaran Kasus COVID-19 Global dan Indonesia". Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://covid19.go.id/>.
- Sistem Informasi pemantauan COVID-19 Kab. Tegal. (2020). "Kasus COVID-19 Kab. Tegal". Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://covid19.tegalkab.go.id/>.
- Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah. (2020). "Statistik Kasus COVID-19 Jawa tengah. Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://corona.jatengprov.go.id/data>.